

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh pengendalian kualitas (*quality control*) terhadap kualitas produk pada P.T Bentara Sinar Prima maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengendalian kualitas (*quality control*) pada P.T Bentara Sinar Prima berada pada kategori baik. Skor tertinggi terdapat pada indikator pelaksanaan tindak lanjut atas pengecekan (135). Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator tingkat frekuensi pengambilan sample kain sesuai dengan standar perusahaan (122). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas (*quality control*) mampu mengurangi tingkat kecacatan barang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan positif dari divisi *quality control* terhadap: pengawasan pelaksanaan pengambilan sampel, pelaksanaan pengambilan sampel, tingkat frekuensi pengambilan sample kain sesuai dengan standar perusahaan, pengawasan pelaksanaan pengecekan kain sampel sesuai standar perusahaan, ketepatan pengecekan kain sampel sesuai dengan standar perusahaan, pelaksanaan tindak lanjut atas pengecekan, pengawasan pelaksanaan pemisahan barang menurut kualitas, pelaksanaan pemisahan barang menurut kualitas untuk memperoleh hasil yang baik, ketepatan dalam pemisahan barang menurut kualitas.

2. Kualitas produk pada P.T Bentara Sinar Prima berada pada kategori baik. Skor tertinggi terdapat pada indikator hasil printing sesuai dengan sampel perusahaan dan hasil warna sesuai dengan sampel perusahaan (135). Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator tingkat elastisitas kain sesuai dengan sampel perusahaan (120). Dengan demikian menurut pandangan kepala bagian produksi dilihat dari: daya tahan bahan baku kain sesuai dengan standar perusahaan, daya tahan hasil printing sesuai dengan standar perusahaan, daya tahan warna kain sesuai dengan standar perusahaan, daya tahan pengepakan sesuai dengan standar perusahaan, daya tahan elastisitas kain sesuai dengan standar perusahaan, hasil printing sesuai dengan sampel perusahaan, hasil warna sesuai dengan sampel perusahaan, hasil pengepakan sesuai dengan standar perusahaan, hasil tekstur kain sesuai dengan sampel perusahaan, tingkat elastisitas kain sesuai dengan sampel perusahaan, dan hasil pemotongan kain sesuai dengan standar perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengendalian kualitas (*quality control*) berpengaruh terhadap kualitas produk di PT. Bentara Sinar Prima. Secara keseluruhan pengendalian kualitas (*quality control*) yang diterapkan di perusahaan PT. Bentara Sinar Prima memiliki pengaruh terhadap kualitas produk, ini dapat dilihat dari hubungan korelasi sebesar 0.686 yang berada pada tingkat hubungan yang kuat. Secara keseluruhan pengendalian kualitas (*quality control*) berpengaruh terhadap kualitas produk. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan setiap variabel *independent* (variabel bebas) dengan variabel *dependent* (variabel terikat). Hasil

perhitungan antara variabel menunjukkan kategori tinggi. Sebab inti dari pengendalian kualitas (*quality control*) adalah untuk membuat kualitas produk yang baik, baik itu dari segi wujud maupun daya tahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian kualitas (*quality control*) terhadap kualitas produk pada perusahaan PT. Bentara Sinar Prima, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan kualitas produk:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian kualitas (*quality control*) di PT. Bentara Sinar Prima mempunyai hasil yang relatif baik, namun masih ada yang perlu diperhatikan. Khususnya dalam hal pemeriharaan alat –alat produksi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran para karyawan khususnya divisi *quality control* tentang pengendalian kualitas (*quality control*). Masalah tersebut dapat diminimalisir dengan membuat sistem baru dalam pengendalian kualitas (*quality control*).
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas produk pada perusahaan PT. Bentara Sinar Prima mempunyai tanggapan dengan respon yang positif, namun masih ada yang perlu diperhatikan. Khususnya dalam hal pemilihan pemasok bahan baku produksi seperti kain dan obat–obatan untuk printing ini harus diperhatikan karena sering terjadi penurunan kualitas yang berakibat pada penurunan kualitas produk yang dihasilkan. Masalah tersebut dapat diminimalisir dengan mengevaluasi kembali setiap pemasok bila perlu

menggantinya dengan pemasok yang baru, sehingga kualitas produk dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara pengendalian kualitas (*quality control*) berpengaruh terhadap kualitas produk, akan tetapi masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas produk seperti bahan baku, kualitas mesin, lingkungan kerja, desain pekerja, proses produksi sampai perlakuan akhir pada produk tersebut, dan yang lainnya. Oleh karena itu, disarankan untuk dilakukan perbaikan dan juga melakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi yang besar pada kualitas produk.

